

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KESESUAIAN TUGAS –
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL INSTANSI PEMERINTAHAN
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan)**

Himawan Lufthi Geovannie

Kertahadi

Rizki Yudhi Dewantara

PS Perpajakan, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya

E-mail: 115030400111070@students.ub.ac.id

ABSTRACT

One part of life that most use of technology in the world of business organizations. Information technology has a very important role for the organization or company. Information technology has a very important role for the agency or company. The information technology is needed in the management of a modern office. Modern office office management of all activities undertaken by using office automation tools. This study aims to determine the effect of the use of information technology and the suitability of the task-technology on the performance of individual tax officials in the Tax Office Pratama South Malang. This type of research is explanatory research with a quantitative approach. The aim of this study was to determine the effect simultaneously and partial use of information technology and the suitability of the task-technology on the performance of individual tax officials. Data analysis method used is descriptive and inferential analysis. Results of the test showed that the simultaneous use of information technology and the suitability of the task-technology significant effect on the performance of individual tax officials. In the partial test results obtained utilization of information technology and the suitability of the task-technology significant effect on the performance of individual tax officials.

Key words: Information technology, task-technology fit, and individual performance of tax officials

ABSTRAK

Salah satu bagian kehidupan yang paling banyak memanfaatkan teknologi adalah dunia organisasi bisnis. Teknologi informasi mempunyai peranan yang sangat penting bagi organisasi atau perusahaan. Teknologi informasi mempunyai peranan yang sangat penting bagi instansi atau perusahaan. Teknologi informasi ini sangat dibutuhkan dalam pengelolaan kantor yang modern. Perkantoran modern segala kegiatan manajemen perkantoran dikerjakan dengan menggunakan alat-alat otomatisasi kantor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas-teknologi terhadap kinerja individual pegawai pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas-teknologi terhadap kinerja individual pegawai pajak. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial. Hasil dari uji simultan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pegawai pajak. Pada uji parsial diperoleh hasil pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual pegawai pajak.

Kata Kunci: Teknologi informasi, kesesuaian tugas-teknologi, dan kinerja individual pegawai pajak

PENDAHULUAN

Teknologi saat ini sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia untuk bekerja. Bukan hanya mengacu pada alat atau mesin tertentu, namun sudah menjadi fenomena baru yang dapat mengubah budaya dan bangsa. Pemanfaatan teknologi informasi dimaksudkan untuk membantu setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia agar dapat diselesaikan secara cepat, efisien, dan memberikan hasil maksimal. Salah satu bagian kehidupan yang paling banyak memanfaatkan

teknologi adalah dunia organisasi bisnis. Teknologi informasi mempunyai peranan yang sangat penting bagi instansi atau perusahaan. Teknologi informasi ini sangat dibutuhkan dalam pengelolaan kantor yang modern. Perkantoran modern segala kegiatan manajemen perkantoran dikerjakan dengan menggunakan alat-alat otomatisasi kantor. Otomatisasi kantor (OA) adalah istilah umum yang menjelaskan pemanfaatan teknologi informasi di dalam kantor atau tempat kerja. Sistem OA terdiri dari teknologi elektronik yang memungkinkan untuk

memproses beragam data, pesan, dan dokumen-dokumen. OA meningkatkan produktivitas dengan cara mengurangi waktu dan biaya pemrosesan komunikasi bisnis (Bodnar dan Hoopwod, 1995:13)

Peran seorang pegawai sebagai elemen manusia yang mempunyai kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dalam penggunaan komputer sehari-harinya. Pemanfaatan teknologi berhubungan dengan perilaku dan sikap antar individu dalam menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugasnya. Menurut Triandis (1980:198) menyatakan bahwa perilaku antar individu adalah fenomena yang kompleks, karena dalam setiap pertemuan individu, perilaku orang ditentukan oleh apa yang orang rasakan menjadi tepat dalam situasi tertentu. Perilaku ini kemudian ditentukan sejauh mana individu menikmati atau tidak menikmati dalam memanfaatkan teknologi informasi di lingkungan kerjanya. Pemanfaatan teknologi informasi yang dapat memengaruhi perilaku bagi pegawai dalam menggunakan komputer adalah faktor sosial antar individu. Faktor sosial antar individu merupakan internalisasi kultur subyektif kelompok dan persetujuan interpersonal tertentu yang di buat antar individu dalam situasi tertentu. Pemanfaatan mengacu pada teori sikap dan perilaku, keterbatasan penelitian yang menekankan pada aspek pemanfaatan. Pertama, pemanfaatan teknologi informasi oleh pemakainya tidak selalu bersifat sukarela. Bagi kebanyakan pemakai, pemanfaatan teknologi informasi umumnya lebih di pengaruhi oleh berfungsinya rancangan teknologi informasi untuk melaksanakan suatu pekerjaan di bandingkan dengan kualitas, kegunaan sistem, atau sikap pemakai terhadap teknologi informasi. Kedua, semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi tidak secara otomatis berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja (Hariyanto, 2008:2).

Selain pemanfaatan teknologi informasi, hal yang perlu diperhatikan dalam bekerja adalah kesesuaian tugas-teknologi. Kesesuaian tugas-teknologi mempengaruhi perilaku pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual memanfaatkan atau menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan kinerja individual. Menurut Jogiyanto (2008:532) pada dasarnya kesesuaian tugas-teknologi yaitu kerangka yang mewakili apa yang mengelilingi individu melaksanakan tugas dibidang teknologi seperti kualitas dalam hal keakuratan data, penempatan data, hak mengakses data,

kesesuaian data, kemudahan untuk digunakan, keandalan sistem, ketepatan waktu, dan hubungan dengan pengguna lain. Kondisi tersebut merupakan suatu kondisi yang terjadi pada perusahaan yang sudah disiapkan oleh manajemen. Kesesuaian tugas-teknologi yang tidak bisa diabaikan yaitu mengenai hubungan antar pegawai. Hubungan pegawai secara langsung akan mempengaruhi kinerja pegawai. Hubungan antar individu yang tidak harmonis akan mengakibatkan menurunnya tingkat produktivitas pegawai, hal tersebut dikarenakan para pegawai akan merasa terganggu dengan hal-hal yang muncul sebagai akibat tidak harmonisnya hubungan antar pegawai.

Kinerja pegawai merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya instansi untuk mencapai tujuan, sedangkan pengertian kinerja pegawai adalah hasil kerja yang telah diperoleh pegawai berdasarkan standar kerja dalam periode tertentu. Pencapaian tujuan tersebut selain pengalaman penggunaan komputer dukungan dari pihak manajemen dan rekan kerja serta kemudahan pengoperasian teknologi informasi merupakan hal-hal yang memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja individu maupun kinerja perusahaan. Menurut Goodhue (1995:8) kinerja yang tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisien, efektivitas atau kualitas tinggi. Tingkat kesesuaian tugas-teknologi dalam bekerja yang tinggi akan dapat meningkatkan dampak kinerja pemakai teknologi tanpa memperhatikan situasi apa teknologi dimanfaatkan (sukarela atau paksa).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis melakukan penelitian di KPP Pratama Malang Selatan yang merupakan unit kerja dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP). KPP Pratama Malang Selatan sebagai salah satu instansi yang sebagian besar pegawainya memanfaatkan teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi akan membantu pegawai dalam melakukan pekerjaannya dengan cara mengurangi keterbatasan yang dimilikinya. Namun sampai sejauh mana pengaruh teknologi informasi (berbasis komputer) terhadap kinerja seseorang masih perlu penyelidikan lebih lanjut, hal ini disebabkan oleh kinerja seseorang yang menggunakan teknologi informasi berbasis komputer dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang secara langsung maupun yang tidak langsung. Oleh karena itu dibutuhkan keahlian dari para pegawai dalam pengoperasian teknologi yang akan meningkatkan kinerjanya. Penelitian ini mengkaji tentang kinerja individual pegawai pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan. Alasan pemilihan objek

penelitian karena penelitian ini mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas-teknologi terhadap kinerja pegawai. Oleh karena itu maka diadakan penelitian lebih lanjut mengenai: **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kesesuaian Tugas-Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Instansi Pemerintahan (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan).**

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Teknologi Informasi

“Teknologi informasi meliputi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk memproses dan menyebarkan informasi baik itu yang bersifat finansial atau non finansial” (Bodnar dan Hopwood, 1995:11).

Sedangkan menurut Humdiana dan Indrayani (2006:15):

“Teknologi informasi adalah alat yang menggunakan komputer yang digunakan organisasi atau instansi untuk bekerja dengan informasi dan mendukung informasi dan kebutuhan proses informasi bagi organisasi”.

Berbagai teori perilaku (*behavioral theory*) banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi oleh pengguna akhir, diantaranya adalah

a. *Theory of Reasoned Action*

“TRA (*Theory of Reasoned Action*) menjelaskan bahwa minat dari seseorang untuk melakukan (atau tidak melakukan) suatu perilaku yang merupakan penentu langsung dari tindakan atau perilaku seseorang” (Fishbein and Ajzen, 1975:130).

b. *Theory of Attitude and Behavior*

“Perilaku ditentukan oleh apa yang orang-orang ingin lakukan (sikap), apa yang mereka pikirkan akan mereka lakukan (aturan-aturan sosial), apa yang mereka biasa lakukan (kebiasaan) dan dengan konsekuensi perilaku yang mereka pikirkan” (Triandis, 1980:195).

c. *Technology Acceptance Model (TAM)*

“Pemanfaatan komputer oleh individu dipengaruhi oleh kemanfaatan (*perceived usefulness*) yaitu tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya dan kemudahan pemakaian (*perceived easy of use*) yaitu tingkat keyakinan individu bahwa

penggunaan sistem informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakaiannya” (Davis, 1989:320).

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Triandis (1980:5) :

“Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengetahuan seseorang di lingkungan yang dapat dipengaruhi oleh perasaan individu terhadap penggunaan komputer, faktor sosial di lingkungan tempat kerja yang menggunakan komputer, kebiasaan individu saat menggunakan komputer, konsekuensi yang dirasakan individu yang diharapkan dari penggunaan komputer, dan kondisi yang memfasilitasi dalam lingkungan kondusif yang menggunakan komputer dan alat teknologi lainnya”.

Ada faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu menurut Triandis (1980:28), yaitu:

- 1) Konsekuensi yang dirasakan (*Perceived Consequences*)
didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh dimasa datang, seperti peningkatan fleksibilitas, merubah pekerjaan atau peningkatan kesempatan bagi pekerjaan yang lebih berarti.
- 2) Faktor Sosial (*Social Factors*)
diartikan sebagai internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subyektif (norma, peran, dan nilai-nilai) dan mengkhususkan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan yang lain pada situasi sosial khusus.
- 3) Perasaan Individu (*Affect*)
diartikan mengacu pada emosi murni, sukacita, kegembiraan, kesenangan, depresi, ketidaksukaan, ketidakpuasan, atau kebencian yang berhubungan dengan individu tertentu dalam pemanfaatan teknologi informasi.
- 4) Niat (*Intention*)
didefinisikan sejauh mana seorang individu bersedia untuk mencoba dan berinovasi dalam mengarahkan pekerjaannya untuk menggunakan teknologi informasi.
- 5) Kebiasaan (*Habit*)
menjelaskan pada perilaku yang telah menjadi otomatis dan rutin berulang-ulang dalam kegiatan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas.

- 6) Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Condition*)
didefinisikan sebagai faktor obyektif di dalam lingkungan yang memudahkan pemakai dalam bertindak/bekerja.

3. Kesesuaian Tugas-Teknologi

Menurut Jogiyanto (2008:493) :

“Kesesuaian tugas-teknologi adalah suatu profil ideal yang dibentuk dari suatu kumpulan ketergantungan-ketergantungan tugas yang konsisten secara internal dengan elemen-elemen teknologi digunakan yang akan berakibatkan pada kinerja pelaksana tugas”.

Ada 8 faktor yang mempengaruhi kesesuaian tugas-teknologi informasi menurut (Jogiyanto (2008:494) adalah sebagai berikut:

- 1) Kualitas (*Quality*)
mendefinisikan kualitas dalam hal keakuratan data, memastikan bahwa data benar-benar dipelihara (selalu diperbarui), dan meningkatkan level rincian data sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.
- 2) Penempatan (*Locatability*)
sebagai kemudahan teknologi informasi berbasis komputer untuk menentukan apakah data tersedia dan dimana data tersebut tersedia.
- 3) Otorisasi (*Authorization*)
didefinisikan sebagai hak yang dapat diperoleh pegawai untuk mengakses data sesuai dengan kebutuhannya dalam melaksanakan pekerjaan.
- 4) Kesesuaian Data (*Data Compability*)
didefinisikan sebagai data yang berasal dari sumber yang berbeda dapat dikonsolidasikan atau dibandingkan dengan konsisten.
- 5) Kemudahan untuk Digunakan (*Ease of Use*)
didefinisikan sebagai kemudahan dalam hal penggunaan *hardware* dan *software* serta kemudahan dalam hal pelatihan penggunaan kepada pegawai.
- 6) Ketepatan Waktu Produksi (*Production Timeliness*)
mengandung arti bahwa sistem informasi yang dipadukan dengan kegiatan operasional perusahaan akan menghasilkan sebuah jadwal yang tepat waktu.
- 7) Keandalan Sistem (*System Reliability*)
sebagai kemampuan teknologi informasi berbasis komputer untuk memberikan pelayanan seperti yang dijanjikan dengan segera, mampu memberikan pelayanan

yang akurat (tidak *error*), dan mampu memberikan pelayanan yang memuaskan.

- 8) Hubungan dengan Pengguna Lain (*Relationship with Users*)

diartikan sebagai bagaimana teknologi informasi dapat digunakan sesuai dengan kondisi bisnis perusahaan, teknologi digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, dan untuk mempercepat permintaan data.

4. Kinerja Individual

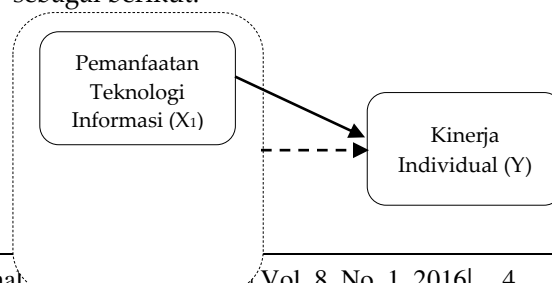
Istilah kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang di capai oleh seseorang). Pengertian Kinerja (prestasi kerja) menurut Mangkunegara (2005:67) adalah hasil kerja secara kualitas, dan kuantitas yang dicapai pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

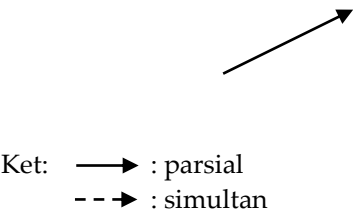
Ada 4 faktor untuk mengukur kinerja pegawai secara individu menurut Robbins (2006:260) yaitu:

- 1) Kuantitas
Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
- 2) Kualitas
Kualitas kerja diukur dari persepsi pegawai terhadap kualitas pekerjaan yang dilakukan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan, dan kemampuan karyawan.
- 3) Efektivitas
Merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (teknologi, uang, tenaga, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.
- 4) Ketepatan Waktu
Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil *output* serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

Kerangka Hipotesis

Kerangka hipotesis dalam penelitian ini mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas-teknologi terhadap kinerja individual pegawai adalah sebagai berikut:





Gambar 1. Kerangka Hipotesis
Sumber: Data diolah (2015)

Hipotesis:

- H1: Pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap kinerja individual pegawai pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan.
- H2: Pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja individual pegawai pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan.
- H3: Kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh dominan terhadap kinerja individual pegawai pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*. Menurut Singarimbun & Effendi (2005:5) “Penelitian penjelasan digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis”. Populasi penelitian ini meliputi pegawai pajak di KPP Pratama Malang Selatan sejumlah 82 orang. Jumlah sampel sebanyak 47 orang pegawai pajak. Teknik sampel menggunakan metode *Sampling Purposive* yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2012:85).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil dari analisis deskriptif merupakan penyederhanaan data responden penelitian yang berbentuk identitas responden penelitian. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Identitas Responden

Keterangan		Jumlah Orang
Jenis Kelamin	Laki-laki	27
	Perempuan	20
Usia (Tahun)	20-29	16
	30-39	25
	40-49	5
	50-59	1
Pendidikan	SMA/SMK	1

Kesesuaian Tugas-Teknologi (X ₂)	D3	12
	S1	29
	S2	5
Jabatan	AR	24
	Kepala Seksi	2
	Pelaksana	10
	Fungsional	11
Lama Bekerja	< 5	9
	5-15	30
	> 15	8

Sumber : Data diolah (2015)

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai signifikansi item $\leq 0,5$ dan instrumen dikatakan tidak valid apabila nilai signifikansi $\geq 0,5$.

Tabel 2. Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₁)

No.	Item	Koefisien Korelasi	Sig.	Keterangan
1	X.1.1.1	0,493	0,3	Valid
2	X.1.1.2	0,700	0,3	Valid
3	X.1.2.1	0,573	0,3	Valid
4	X.1.2.2	0,656	0,3	Valid
5	X.1.3.1	0,766	0,3	Valid
6	X.1.3.2	0,696	0,3	Valid
7	X.1.4.1	0,551	0,3	Valid
8	X.1.5.1	0,379	0,3	Valid
9	X.1.5.2	0,345	0,3	Valid
10	X.1.6.1	0,363	0,3	Valid

Sumber : Data diolah (2015)

Tabel 3. Uji Validitas Kesesuaian Tugas-Teknologi (X₂)

No.	Item	Koefisien Korelasi	Sig.	Keterangan
1	X.2.1.1	0,588	0,3	Valid
2	X.2.1.2	0,714	0,3	Valid
3	X.2.2.1	0,544	0,3	Valid
4	X.2.2.2	0,695	0,3	Valid
5	X.2.3.1	0,467	0,3	Valid
6	X.2.4.1	0,643	0,3	Valid
7	X.2.5.1	0,693	0,3	Valid
8	X.2.5.2	0,686	0,3	Valid
9	X.2.6.1	0,566	0,3	Valid
10	X.2.7.1	0,783	0,3	Valid
11	X.2.8.1	0,541	0,3	Valid
12	X.2.8.2	0,718	0,3	Valid

Sumber : Data diolah (2015)

Tabel 4. Uji Validitas Kinerja Individual (Y)

No.	Item	Koefisien Korelasi	Sig.	Keterangan
1	Y.1.1	0,948	0,3	Valid
2	Y.1.2	0,956	0,3	Valid
3	Y.1.3	0,901	0,3	Valid
4	Y.1.4	0,847	0,3	Valid

Sumber : Data diolah (2015)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach $\geq 0,6$.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Crobach	Nilai Kritis	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,705	0,6	Reliabel
Kesesuaian Tugas-Teknologi Informasi	0,867	0,6	Reliabel
Kinerja	0,931	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah (2015)

Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Nilai probabilitas $\geq 0,05$ dikatakan berdistribusi normal.

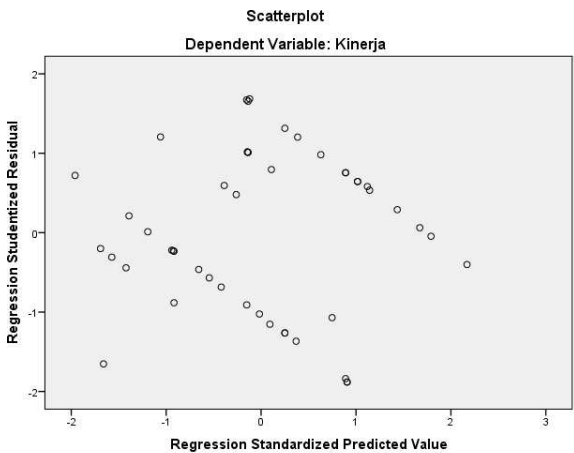
Tabel 6. Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

No.	Keterangan	Hasil
1	Kolmogrov-Smirnov	0,759
2	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,611

Sumber: data diolah (2015)

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas disajikan dalam Gambar 2.



Sumber: data diolah (2015)

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar

variabel bebas. Model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF >10 . Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,651	1,536
Kesesuaian Tugas-Teknologi	0,651	1,536

Sumber : Data diolah (2015)

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel		Koefisien Regresi (B)	Beta	t	Sig.	Keputusan Terhadap H ₁
Terikat	Bebas					
Y	(X ₁)	0,184	0,286	2,050	0,046	Diterima
	(X ₂)	0,173	0,454	3,254	0,002	Diterima
Konstanta		1,557	-	0,509	0,613	
N		: 47				
R		: 0,665				
R ²		: 0,442				
Adj.R.Square		: 0,416				
Fhitung		: 17,411				
Ftabel		: 3,209				

Sumber : Data diolah (2015)

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi berikut:
 $Y = 1,557 + 0,184 X_1 + 0,173 X_2$

Pada persamaan tersebut dapat dilihat masing-masing variabel bebas pada penelitian ini berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel 7 nilai *adjusted R² square* sebesar 0,416, artinya besarnya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas-teknologi terhadap kinerja individual pegawai sebesar 41,6% sedangkan 58,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Uji t

- a) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual
- Besarnya *t*hitung pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual adalah sebesar 2,050. Hal tersebut berarti bahwa *t*hitung $< t_{tabel}$ ($2,050 > 2,015$). Nilai signifikansinya $0,046 < 0,05$.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b) Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi terhadap Kinerja Individual

Besarnya t_{hitung} pengaruh kesesuaian tugas-teknologi terhadap kinerja individual adalah sebesar 3,254. Hal tersebut berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,254 > 2,015$). Nilai signifikansinya $0,002 < 0,05$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil dari uji parsial ini dapat diketahui variabel yang paling dominan dengan melihat koefisien beta yang terbesar yaitu ada pada variabel kesesuaian tugas-teknologi (3,254).

Uji F

Berdasarkan hasil Uji F di penelitian ini yang terlihat pada Tabel 7 menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar $17,411 > F_{tabel}$ sebesar 3,209 ($df_1 = 44$, $df_2 = 2$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis *alternative* yaitu H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat diartikan bahwa secara bersama-sama (simultan) pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh positif secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas-teknologi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap kinerja individual pegawai pajak. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas-teknologi secara bersama-sama dapat meningkatkan kinerja pegawai pajak.

Sedangkan, untuk parsial masing-masing dari pengaruh pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual pegawai pajak dan pengaruh kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual pegawai pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maupun kesesuaian tugas-teknologi maka akan semakin meningkatkan pula kinerja individual pegawai pajak. Dari kedua pengaruh tersebut maka kesesuaian tugas-teknologi yang memiliki pengaruh yang paling tinggi terhadap peningkatan kinerja individual pegawai pajak.

Saran

- 1) Pegawai di KPP Pratama Malang Selatan sebaiknya membuat suatu terobosan baru untuk dapat meningkatkan kinerja pegawai pajak terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi maupun kesesuaian tugas-teknologi agar ke depannya dapat mendorong kinerja pegawai dalam menyelesaikan tugasnya. Sehingga pegawai pajak tidak merasa terpaksa menggunakan teknologi informasi dalam bekerja.
- 2) Pihak Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebaiknya melakukan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi kepada pegawai dan calon pegawai untuk bisa menggunakan teknologi informasi agar nanti kemampuan yang mereka miliki bisa meningkatkan kinerja DJP di masing-masing KPP di seluruh Indonesia yang wajib pajak pribadi dan badannya tiap tahun meningkat.
- 3) Untuk selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk dijadikan penelitian selanjutnya dengan melakukan penelitian di beberapa perusahaan atau instansi yang berbeda jenis agar hasilnya dapat dibandingkan, apakah pemanfaatan dan kesesuaian teknologi informasi sudah sesuai dengan kinerja individual pegawai atau belum, agar ke depannya perusahaan atau instansi bisa mengetahui kemampuan masing-masing pegawai dalam menggunakan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H. dan Hopwood, Williams S. 1995. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Davis, Fred D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use Acceptance of Information Technology*. *Mis Quarterly* September (13:3), pp. 319 – 339.
- Fishbein, Martin dan Ajzen, Icek. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading, MA : Addison – Wesley.
- Goodhue, D.I dan Thompson, R.L. 1995. *Task-Technology Fit and Individual Performance*. *Mis Quarterly*, pp. 213 – 236.
- Haag, S dan Keen, P. 1996. *Information Technology: Tomorrow's Advantage Today*. Hammond: McGraw-Hill College.
- Hariyanto, Wiwit. 2008. "Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Public di Surabaya". *Jurnal Emisi* Vol. 1, No. 2 Oktober 2008:181-188.

- Humdiana, dan Evi, Indrayani. 2006. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jogiyanto. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Indeks, Kelompok Gramedia.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofyan. 2005. *Metode Penelitian Survey, Edisi Revisi*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Triandis, H.C. (1980). *Attitudes and Attitudes Change*. New York: John Willey and Sons Inc.
- Wilkinson, J.W and Cerullo, M.S. 1997. *Accounting Information System : Essential Concept and Application Edisi 3*. New York: John Willey and Sons.
- Wulansari, Hela. 2012. *"Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kesesuaian Tugas – Teknologi Informasi Terhadap Tingkat Kinerja Individual Pegawai Pajak"*. Skripsi; Malang, Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.